

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai Analisis dan Penerapan Pengakuan Awal Aset Tetap berdasarkan PSAK No. 16 Revisi 2011. Dan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Heksatex Indah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Heksatex Indah dalam pengakuan awal aset tetap berupa mesin yang dilakukan sepenuhnya belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Revisi 2011 atau International Accounting Standard 16. Aset tetap yang diperoleh perusahaan selama tahun 2011 berupa mesin yang diperoleh dengan cara tunai dan kredit pada PT. Heksatex Indah. Pada pengakuan menurut perusahaan biaya perolehan aset tetap berupa mesin hanya meliputi harga perolehan dari mesin tersebut. Sehingga biaya yang diatribusikan untuk mesin sampai siap digunakan oleh maksud manajemen dibebankan dan disajikan pada laporan pendapatan komprehensif. Dalam jurnal yang dicatat oleh perusahaan dalam jurnal pembelian mesin terpisah dengan beban yang diatribusikan untuk mesin sampai siap digunakan, yaitu beban *forklip* dan beban angkut impor. Hal tersebut tidak sesuai dengan PSAK No. 16 paragraf 16, bahwa harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset

ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar dapat digunakan. Maka dampak dari tidak diterapkan PSAK No.16 Revisi 2011 adalah aset tetap berupa mesin dengan cara kredit lebih rendah Rp. 122.418.161 dan mesin yang diperoleh dengan tunai lebih rendah Rp. 56.015.041. Hal ini juga berdampak pada biaya penyusutan yang lebih rendah Rp.14.981.134 sebelum diterapkan PSAK No. 16 Revisi 2011.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh perusahaan untuk dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang berhubungan dengan aset tetap berupa mesin, yaitu biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai maksud manajemen. Hal tersebut menyebabkan adanya kemungkinan aset tetap berupa mesin dapat disajikan lebih (*undervalue*) atau lebih tinggi (*overvalue*) dari yang seharusnya. Sehingga memungkinkan informasi mengenai aset tetap berupa mesin pada PT. Heksatex Indah menjadi kurang andal dan relevan

2. Pengaruh dan dampak yang timbul pada pengukuran aset tetap berupa mesin harga perolehan mesin menjadi lebih kecil (*undervalued*) Rp. 178.433.202 dikarenakan kesalahan dalam pengakuan awal pembelian mesin. Dengan demikian hal tersebut akan berdampak pada penyusutan mesin, dalam perhitungan penyusutan mesin menggunakan metode *double declining* mengalami peningkatan setelah melakukan penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011 sebesar Rp. Rp.14.981.134. Hal ini dikarenakan biaya yang dikapitalisasi pada nilai aset mengakibatkan meningkatnya nilai aset maka penyusutan juga akan meningkat. Walaupun selisih ini memang tidak terlalu material, namun jika di masa yang akan datang perusahaan

membutuhkan mesin untuk produksi yang cukup besar nilainya, maka biaya penyusutan juga akan meningkat dan mengakibatkan selisih peningkatan tersebut mungkin dapat menjadi material. Hal ini berakibat pada kurang andalnya nilai penyusutan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan PT. Heksatex Indah.

3. Dalam penyajian laporan pendapatan komprehensif PT. Heksatex Indah setelah menerapkan PSAK No. 16, biaya angkut impor dan biaya *forklift* yang dikapitalisasi pada nilai aset berdampak pada harga pokok penjualan lebih besar Rp. 3.781.134. Biaya penyusutan yang meningkat seiring meningkatnya nilai aset tidak memiliki pengaruh besar dalam mengurangi harga pokok penjualan. Hal tersebut menyebabkan laba bersih meningkat sebesar Rp. 122.589.051. Dalam penyajian laporan posisi keuangan penambahan mutasi mesin lebih besar sehingga berdampak pada nilai buku mesin yang lebih besar sebesar Rp. 178.433.202 dan berdampak pada nilai buku aset tetap keseluruhan. Hal tersebut juga berdampak pada penambahan penyusutan mesin selama tahun 2011 lebih rendah Rp.14.981.134 sehingga berdampak pada total nilai buku penyusutan yang lebih rendah. Karena perbedaan pada pengakuan awal pembelian mesin maka dampaknya sampai pada total nilai aset non-lancar dan perubahan laba bersih selama tahun 2011.

5.2. Keterbatasan Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, agar

mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan yang pada penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti hanya menganalisis pengakuan awal dari aset tetap berupa mesin dengan biaya yang diatribusikan pada mesin hingga mesin sampai siap digunakan oleh maksud manajemen. Untuk analisis penyajian aset tetap, penulis membatasi hanya untuk penyajian aset tetap berupa mesin saja sebab mesin pada perusahaan PT. Heksatex Indah memiliki kapasitas 90% atas total aset tetap yang dimiliki perusahaan.
2. Dalam perhitungan pengukuran aset tetap berupa mesin yang diperoleh dengan cara pembelian secara tunai dan kredit selama tahun 2011. Peneliti tidak menganalisis pengukuran setelah pengakuan dengan menggunakan model revaluasi.
3. Peneliti melakukan pembahasan hanya sampai penyajian aset tetap berupa mesin dalam laporan keuangan saja dan tidak membahas mengenai pengungkapan yang diperlukan untuk aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan

- a. Pada pengakuan awal aset tetap berupa mesin yang diperoleh secara tunai dan kredit, perusahaan disarankan untuk menerapkan aturan sesuai dengan PSAK No. 16 Revisi 2011, yaitu untuk melakukan kapitalisasi biaya yang diatribusikan secara langsung yang membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi agar siap digunakan, biaya yang dimaksud yang berkaitan dengan mesin adalah biaya *forklift* dan biaya angkut impor dikapitalisasi pada nilai mesin sehingga menambah biaya perolehan mesin. Untuk penyajian keterangan biaya dalam catatan laporan keuangan agar lebih jelas mengenai biaya yang berkaitan dengan masing-masing aset tetap yang dimiliki perusahaan.
 - b. Setelah pengakuan awal telah sesuai dengan PSAK No. 16, maka nilai dari mesin yang digunakan untuk menghitung biaya penyusutan juga berubah dengan menggunakan metode garis berganda (*double declining*). Selain itu, perusahaan perlu melakukan pemeriksaan dampak lain yang terjadi, yaitu biaya yang dikapitalisasi pada nilai aset membuat biaya pabrikasi atau produksi pada periode tersebut akan berkurang maka harga pokok penjualan akan meningkat dan laba bersih pun akan berubah.
 - c. Untuk penyajian aset tetap dalam laporan keuangan agar menggunakan hasil pengakuan awal setelah penerapan PSAK No. 16, khususnya dalam laporan pendapatan komprehensif dan laporan posisi keuangan perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih andal dan relevan bagi para pembaca laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang memperoleh pendapatan dan manfaat langsung dari aset tetap, agar dalam menerapkan pengakuan awal aset tetap menurut PSAK No. 16 Revisi 2011 secara penuh diterapkan. Lingkup analisis aset tetap dapat diperluas tidak hanya mencakup mesin maka penyajian aset tetap secara detail tidak hanya mencakup mesin, tetapi bangunan, kendaraan atau aset yang diciptakan sendiri oleh perusahaan.
- b. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup analisis aset tetap secara keseluruhan tidak hanya berupa mesin, tetapi bangunan, kendaraan atau aset yang diperoleh perusahaan dengan ditukarkan atau aset yang diciptakan sendiri oleh perusahaan, sehingga mampu melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk menambahkan perhitungan pengukuran setelah pengakuan dengan menggunakan model revaluasi agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mengenai aset tetap lebih relevan dan andal.
- c. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan kajian penelitian mengenai pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan.